



JPM
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol.01 No.01(2022)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.530>

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

PELATIHAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK IMPLEMENTASI PARENTING PADA WALI SANTRI PESANTREN MOTIVATOR AL QUR'AN TAZAKKA BOGOR

Arina Muntazah¹, Rindana Intan Emeilia², Rosiana Andhikasari³, Abdul Aziz⁴
Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Jalan Kramat Raya 98 Senen
Jakarta Pusat
arina.rtz@bsi.ac.id

Abstrack

In this era of increasingly modern development, many parents are worried about their children's associations which can easily deviate from social norms, so that not a few of today's Muslim parents entrust education and child care in Islamic boarding schools, in addition to aiming to mature religious knowledge, but also boarding schools are expected to cultivate the morals of their students so that they have noble character. However, it turns out that there are still many people who do not know that the responsibility for fostering children is not only on the part of the pesantren, parents also have a very important role in communicating with children to implement parenting in order to print their children to become good, moral individuals, and have a noble character as expected. In response to this, this Community Service activity is expected to make participants aware that it is very important to have skills in the field of parenting communication. The Community Service Partner (PM) is the Guardian of the Al-Qur'an Motivator Islamic Boarding School Tazakka Bogor, which is located at Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Bogor Regency, West Java 16310I. The solution that is expected to be a solution to the problems that are problems for the guardians of the Al Qur'an Motivator Islamic Boarding School Tazakka Bogor, namely: This Community Service activity is carried out directly face to face which is located in the pesantren hall while still paying attention to strict health protocols. The result of this training is an increase in the knowledge and skills of the guardians of students to implement parenting communication effectively.

Keywords: *Effective Communication Strategy, Parenting Communication Strategy, Islamic Boarding School*

Abstrak

Di era perkembangan zaman yang semakin modern ini, banyak orang tua yang mengkhawatirkan pergaulan anak-anaknya yang dapat dengan mudah melenceng dari norma sosial, sehingga tidak sedikit dari orang tua sekarang yang beragama islam mempercayakan pendidikan dan pengasuhan anak di pondok pesantren, selain bertujuan untuk mematangkan ilmu agama, namun juga pesantren diharapkan dapat memupuk akhlak para santrinya agar berakhlak mulia. Meskipun demikian, ternyata masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa tanggung jawab pembinaan anak tidak hanya pada pihak pesantren saja, orang tua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam dalam berkomunikasi dengan anak untuk mengimplementasikan parenting guna mencetak anak-anaknya menjadi pribadi yang baik, bermoral, dan berakhlak mulia seperti yang diharapkan. Menyikapi hal tersebut, kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat menyadarkan peserta bahwa sangat penting memiliki kemampuan di bidang komunikasi parenting. Mitra Pengabdian Masyarakat (PM) adalah Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor yang beralamat di Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310I. Solusi yang diharapkan dapat menjadi penyelesaian terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan wali santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor yaitu: Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan secara langsung bertatap

muka yang berlokasi di aula pesantren dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat, Hasil dari pelatihan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan wali santri untuk menerapkan komunikasi parenting secara efektif.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Efektif, Stretegi Komunikasi Parenting, Pondok Pesantren

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan memberikan dampak terhadap pemilihan gaya hidup dalam masyarakat, tidak terkecuali pada keluarga sebagai instansi terkecil dalam masyarakat. Dalam kehidupan berkeluarga, terdapat harapan-harapan yang ingin dicapai, di antaranya yaitu terciptanya lingkungan keluarga yang sehat dan harmonis. Keluarga yang sehat dan harmonis tersebut tidak lepas dari usaha-usaha dalam pencapaiannya yaitu dengan diawali dari relasi antar anggota keluarga, pendidikan dan karakter anggota keluarga, dan anak-anak yang tumbuh berkembang dengan baik, semua hasl tersebut merupakan peran bersama dari setiap anggota keluarga terutama orang tua.

Dominasi peran salah satu anggota keluarga, misalnya seorang ibu tidak serta merta membuat seorang anak menjadi lebih terdidik, sehingga diperlukan adanya kerjasama yang baik antara seorang ayah dan ibu dalam mendidik anak. Pola pengasuhan pada anak tidaklah disamaratakan dengan usia anak. Pengasuhan yang seharusnya diterapkan adalah bagaimana orang tua dapat menyelaraskan metode didik tersebut dengan penyesuaiannya terhadap umur anak.

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi pola asuh selain dari kondisi anak sendiri di antaranya yaitu yang terdapat dalam orang tua, baik kepribadian, strata sosial, pendidikan, maupun kultur dan etnik orang. Orang tua diharapkan dapat memahami bahwa anak adalah titipan Tuhan yang dapat kita bentuk kepribadiannya, artinya tidak ada istilah pasrah dalam mendidik anak untuk mencetaknya menjadi generasi yang baik sesuai dengan harapan orang tua.

Sebagai orang tua dalam melakukan pengasuhan terhadap anak, diharapkan dapat menerapkan menejemen diri guna menjadi orang tua yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sebagai orang tua diharapkan dapat memahami hal mengenai berlangsungnya perkembangan manusia sepanjang hidup (*life span development*), yaitu bagaimana anak-anak pada usia tertentu berkembang sesuai tahap perkembangannya, ciri-ciri tiap tahap perkembangan dan pertumbuhan fisik, kognitif, emosi, sosial dan moral anak, masalah-masalah yang muncul pada perkembangan tiap tahap beserta solusinya, komunikasi dalam keluarga, kelekatan anak pada orang tua (*attachment*), nilai-nilai anak (*Value of Children*) serta perlindungan hak-hak anak sebagai produk pemikiran baru dalam dunia relasi orang tua-anak. Selain itu juga perlu dipahami tentang orang tua dengan konteksnya, baik konteks bernama kultur, etnik, teknologi (Hastari, 2019).

Komunikasi parenting atau komunikasi pengasuhan yang baik sangat dibutuhkan oleh orang tua sebgain pengasuh guna mendidik dan menjalin relasi dengan anak. Tidak terkecuali orang tua yang memilih anak-anaknya untuk diasuh dan belajar di lingkungan pesantren, jarang sekali yang mengetahui dengan baik bagaimana penerapan pola komunikasi yang efektif tetap sangat penting dalam implementasi parenting untuk menjalin hubungan dengan sang anak. Pola komunikasi menurut Talibo dan Rondonuwu (2017) adalah bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sudjana (2000) mengungkapkan bahwa ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis dalam upaya memunculkan kesadaran, yaitu 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, Komunikator berperan aktif sebagai pemberi aksi dan komunikasi sebagai penerima aksi. Bentuk ini adalah ceramah yang pada dasarnya adalah komunikasi satu arah, atau komunikasi

sebagai aksi; 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah, Komunikator dan komunikan dapat berperan sama yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan saling menerima; dan 3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi, komunikasi tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara komunikator dan komunikan tetapi juga dapat melibatkan interaksi dinamis antara unsur-unsur komunikan lainnya (Liyani, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan yang ketat yang berlokasi di Aula Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor yang beralamat di Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310I. Pengabdian masyarakat ini berjudul Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor. Pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi menjadi tiga tahap mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*) diantaranya:

- a. Kontak awal dengan pimpinan pesantren untuk menelusuri kemungkinan pelaksanaan kegiatan kepada wali santri Pesantren Motivator Qur'an Tazakka Bogor serta menentukan pertemuan awal untuk membahas pelaksanaan kegiatan.
- b. Observasi berupa survei awal dan melakukan pertemuan secara langsung dengan pimpinan pesantren serta persiapan sarana dan prasarana.
- c. Penyusunan materi Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat ini akan diadakan pada:

Hari	: Minggu
Tanggal	: 27 Maret 2022
Waktu	: 13.00 s/d selesai
Tempat	: Aula Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka

Target Peserta Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif untuk Implementasi Parenting adalah sejumlah 40 orang dengan alamat lokasi pelatihan yaitu di Jl. Raya Jampang Gang Masjid No.56 RT.02/RW.06, Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16310I.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan yang diselenggarakan secara langsung atatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari 2 sesi yaitu:

- Sesi 1 membahas tentang perkembangan anak yaitu dari segi psikis, sosial dan moral, kemudian pelatihan yang membahas tentang strategi komunikasi yang efektif orang tua terhadap anak dalam implementasi parenting.
- Sesi 2 membahas tentang komunikasi antar personal, penerapan strategi komunikasi parenting yang efektif, diskusi dan tanya jawab terkait pelatihan yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini melalui penyebaran kuesioner yang harus diisi oleh peserta yaitu wali santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mereka tentang komunikasi efektif untuk implementasi parenting setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, peserta juga akan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup berkaitan

dengan materi yang disampaikan, penyediaan waktu pelatihan, sarana dan prasarana, media pembelajaran, dan penilaian terhadap para tutor atau pemberi meteri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan dari pengabdian masyarakat yaitu yang berupa Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor, maka dihasilkan capaian dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kegiatan PM

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Pencapaian
Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor	Memberikan Pelatihan dan Pemahaman Mengenai Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor	Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya strategi komunikasi efektif untuk impementasi parenting	Setelah diberikan materi pemahaman tentang pentingnya strategi komunikasi efektif mengenai parenting, peserta PM mampu memahami pentingnya pengetahuan tersebut yaitu sebesar 80%
		Meningkatkan pengetahuan tentang strategi komunikasi efektif untuk impementasi parenting	Setelah diberikan materi pelatihan tentang komunikasi efektif untuk implementasi parenting, peserta PM mampu memahami isi tentang komunikasi efektif parenting sebesar 70%
		Meningkatkan kemampuan strategi komunikasi efektif untuk impementasi parenting	Setelah dilakukan pelatihan dan diskusi langsung dalam mempraktekkan komunikasi yang efektif, peserta PM mampu mengaplikasikan strategi komunikasi efektif untuk parenting sebanyak 75%
		Meningkatkan keterampilan tentang strategi komunikasi efektif untuk impementasi parenting	Setelah dijelaskan dan dibimbing langsung dalam mempraktekkan tentang bagaimana berkomunikasi secara efektif, peserta PM mampu meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif untuk implementasi parenting sebesar 75%

Berdasarkan tabel di atas, komunikasi efektif merupakan sebuah keterampilan yang dapat orang tua miliki untuk menerapkan pola asuh pada anak. Pemahaman-pemahaman teori tentang bagaimana komunikasi yang baik dan efektif merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan untuk meningkatkan keterampilan orang tua dalam mengasuh anak mereka.

Komunikasi efektif dalam pola pengasuhan berkaitan erat dengan cara orang tua menjalin relasi dengan anak, dalam materi yang disampaikan, cara tersebut di antaranya yaitu: gunakan bahasa yang santun dan pandai memilih kata-kata, hindari konflik, jangan bandingkan anak yang satu dengan yang lain, lepaskan masa lalu untuk hanya dijadikan pembelajaran, pahami anak sesuai tahapan umur mereka, menjadi pendengar yang baik, tunjukkan ekspresi dan dorong anak untuk bicara, sesekali masuk ke dalam dunia anak, sabar dan berikan anak kesempatan bicara, serta gunakan waktu terbaik.

Kegiatan PM yang berjudul Pelatihan Strategi Komunikasi Efektif Untuk Implementasi Parenting Pada Wali Santri Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor berlangsung dengan lancar sesuai dengan tahapan rencana pelaksanaan yang telah disusun. Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan PM:



Gambar 1. Foto Dokumentasi Sambutan dari Perwakilan Mitra Pesantren Motivator Al Qur'an Tazakka Bogor



Gambar 2. Foto Dokumentasi Peserta PM (Wali Santri) Menyimak Pelatihan



Gambar 3. Foto Dokumentasi Penyerahan Kenang-Kenangan dari Tim Dosen Pelaksana PM kepada Mitra

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif sangat penting dan diperlukan oleh para orang tua untuk menerapkan pola pengasuhan yang baik pada anak sehingga tujuan orang tua untuk mencetak generasi yang diinginkan dari sang anak dapat tercapai. Strategi komunikasi untuk implementasi parenting merupakan hal yang mutlak bagi orang tua untuk dapat dipahami serta ditingkatkan keterampilannya, tidak terkecuali walaupun anak mereka sudah berada di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastasari, C. (2019). Communication Pattern between Female Breadwinners and Theirchildren. *Informasi*, 49(1), 1-10.
- Hidayatulloh, A. N. (2016). Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembengmabnagn Moral Anak (studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal), Skripsi. (Salatiga : IAIN).
- Liyani, Wenny. (2021). Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pengembangan Akhlak Anak (Studi Kasus WaliSantri Di Pondok Pesantren Modern Darunnajah, Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan). Skripsi. (Yogyakarta: UII).
- Mahu, Sitna. dkk. (2019, Januari). Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak (Studi Kasus Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah). *Kuttab*, Vol 1 No 1.
- Maksum, A. (2020). Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu Pada Pondok Pesantren Modern. Cirebon: Syntax Computama.
- Sudjana. (2000). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Syam, Nia Kurniati. Dkk. (2015) Pelatihan Parenting (Komunikasi Pengasuhan Anak Usia Dini) Bagi Orangtua, Pendidik Dan Kader Pkk Di Desa Nagrog Cicalengka. Prosiding SNaPP2015 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora.